

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Nutrisi merupakan faktor mendasar bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia, terutama pada fase awal kehidupan (UNICEF, 2019). Selama 1000 hari pertama kehidupan, sejak kehamilan hingga anak berusia 2 tahun, nutrisi merupakan aspek yang sangat krusial (BAPPENAS, 2020). Asupan nutrisi yang sesuai dapat menyokong pertumbuhan fisik dan perkembangan otak secara pesat (UNICEF, 2019). Defisiensi nutrisi jangka panjang pada periode ini dapat berpengaruh terhadap morbiditas, mortalitas, serta berhubungan dengan kinerja intelektual dan kesehatan anak secara keseluruhan pada masa remaja hingga dewasa (Kemenkes RI, 2017). Diperkirakan sebanyak 45% mortalitas pada anak di bawah 5 tahun terjadi karena nutrisi yang kurang. Malnutrisi menjadi permasalahan global yang mutlak. Pada tahun 2020, terdapat 149 juta anak di seluruh dunia dengan usia kurang dari 5 tahun yang menderita *stunting*, sebanyak 45 juta menderita *wasting*, sementara 38,9 juta lainnya memiliki berat badan berlebih atau obesitas. Pemberian nutrisi yang tepat penting untuk menghindari malnutrisi pada anak (WHO, 2020).

Guna mencapai pemenuhan nutrisi yang tepat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merilis strategi Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA), yaitu: melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) setelah bayi lahir minimal selama 1 jam, memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif dimulai sejak lahir hingga bayi berusia 6 bulan, kemudian diikuti oleh pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) sejak 6 hingga 24 bulan, dan melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 24 bulan atau lebih (Kemenkes RI, 2018).

Selama proses pemberian ASI eksklusif, kandungan nutrisi pada ASI secara bertahap akan mengalami penurunan (Savarino et al., 2021). Seiring

bertambahnya usia bayi, kebutuhan nutrisi untuk proses tumbuh kembang akan meningkat. Kandungan nutrisi pada ASI eksklusif perlahan-lahan tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan makronutrien dan mikronutrien bayi (Savarino et al., 2021). Hal ini menjadi tolak ukur yang tepat untuk memberikan Makanan Pendamping ASI (MPASI). Prinsip pemberian MPASI yang baik dan benar perlu memerhatikan frekuensi, jumlah, konsistensi, variasi, responsif, higienis, dan tepat waktu (UNICEF, 2020).

Penentuan waktu pertama dalam pemberian MPASI merupakan faktor yang penting. Berdasarkan WHO (2020), Kemenkes RI (2018), dan IDAI (2018), MPASI direkomendasikan untuk mulai diberikan saat bayi berusia 6 bulan, karena pemberian MPASI kurang dari 6 bulan dapat berdampak pada gangguan sistem pencernaan bayi seperti diare, sulit buang air besar, muntah, menurunkan imunitas, menyebabkan peningkatan berat badan berlebih, dan alergi pada zat gizi tertentu (IDAI, 2018; Kemenkes RI, 2018; WHO, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai pentingnya waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi, peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan pustaka sistematis dengan pokok pembahasan mengenai pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan yang telah diteliti dalam jurnal-jurnal terbaru. Diharapkan tinjauan pustaka sistematis ini mampu menjadi tambahan acuan studi literatur di masa mendatang.

I.2 Rumusan Masalah

Masalah gizi yang disebabkan oleh malnutrisi merupakan masalah global yang belum teratasi, hal ini dibuktikan dengan tingginya prevalensi malnutrisi pada anak. Pentingnya asupan nutrisi di awal kehidupan khususnya waktu pertama pemberian MPASI pada bayi menentukan status gizi anak kedepannya. Saat ini belum terdapat tinjauan pustaka sistematis yang mengelaborasi secara lengkap dan menyediakan representasi secara global dari seluruh penelitian terbaru. Maka pada tinjauan pustaka sistematis ini,

Gracella Faustine, 2022

PENGARUH WAKTU PERTAMA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI TERHADAP STATUS GIZI BAYI USIA 6 – 24 BULAN: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menilai kualitas jurnal menggunakan kriteria JBI dan menganalisis data untuk mengetahui pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan.
- b. Melakukan ekstraksi data berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi penelitian untuk membandingkan waktu pertama pemberian MPASI dan pengaruh terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan.
- c. Mengidentifikasi pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan berdasarkan indeks BB/U, TB/U, TB/BB, dan IMT/U.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoretis

Memberikan bukti ilmiah dan menyediakan bahan referensi yang relevan mengenai pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta

b.

Menyajikan referensi relevan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ilmu kedokteran anak dan gizi, khususnya mengenai pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan, serta menambah referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Memberikan acuan dan referensi dalam pengembangan penelitian ilmu terkait MPASI dan didapatkan terobosan baru dalam pembuatan produk maupun teknologi di dunia industri.

e. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan wawasan kepada masyarakat luas perihal pentingnya MPASI bagi fase awal kehidupan bayi, memberikan bukti ilmiah mengenai pengaruh waktu pertama pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6 – 24 bulan dan mengajak masyarakat untuk memberikan MPASI yang tepat agar status gizi bayi optimal.